

Literasi ekonomi dan kontrol diri dalam perilaku konsumtif mahasiswa

Nabilla Putri Rahmawati

Program Studi Farmasi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: nabillaputrirahmawati@gmail.com

Kata Kunci:

Literasi ekonomi, literasi keuangan, kontrol diri, perilaku konsumtif, mahasiswa

Keywords:

Economic literacy, financial literacy, self-control, consumptive behavior, students

ABSTRAK

Artikel review ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif hasil-hasil penelitian terkait pengaruh literasi ekonomi/keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif dan pembelian impulsif mahasiswa. Kajian ini disusun berdasarkan tiga jurnal nasional yang relevan dengan topik literasi ekonomi, literasi keuangan, kontrol diri, dan perilaku konsumsi mahasiswa. Metode yang digunakan adalah literature review dengan cara menganalisis persamaan dan perbedaan temuan penelitian, metode, serta hasil analisis statistik dari masing-masing jurnal. Hasil review menunjukkan bahwa literasi ekonomi dan literasi keuangan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, artinya semakin tinggi tingkat literasi

yang dimiliki mahasiswa maka kecenderungan perilaku konsumtif dan pembelian impulsif akan menurun. Selain itu, kontrol diri terbukti menjadi faktor penting yang mampu menekan dorongan konsumsi berlebihan, baik secara langsung maupun sebagai variabel mediasi. Temuan ini menegaskan bahwa penguatan literasi ekonomi dan pengembangan kontrol diri perlu menjadi perhatian dalam dunia pendidikan tinggi guna membentuk perilaku konsumsi mahasiswa yang lebih rasional dan bertanggung jawab.

ABSTRACT

Artikel review ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif hasil-hasil penelitian terkait pengaruh literasi ekonomi/keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif dan pembelian impulsif mahasiswa. Kajian ini disusun berdasarkan tiga jurnal nasional yang relevan dengan topik literasi ekonomi, literasi keuangan, kontrol diri, dan perilaku konsumsi mahasiswa. Metode yang digunakan adalah literature review dengan cara menganalisis persamaan dan perbedaan temuan penelitian, metode, serta hasil analisis statistik dari masing-masing jurnal. Hasil review menunjukkan bahwa literasi ekonomi dan literasi keuangan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, artinya semakin tinggi tingkat literasi yang dimiliki mahasiswa maka kecenderungan perilaku konsumtif dan pembelian impulsif akan menurun. Selain itu, kontrol diri terbukti menjadi faktor penting yang mampu menekan dorongan konsumsi berlebihan, baik secara langsung maupun sebagai variabel mediasi. Temuan ini menegaskan bahwa penguatan literasi ekonomi dan pengembangan kontrol diri perlu menjadi perhatian dalam dunia pendidikan tinggi guna membentuk perilaku konsumsi mahasiswa yang lebih rasional dan bertanggung jawab.

Pendahuluan

Perkembangan globalisasi dan teknologi digital telah mengubah cara individu, termasuk mahasiswa, dalam melakukan aktivitas konsumsi melalui pemanfaatan



platform marketplace daring yang semakin personal dan adaptif. Sistem rekomendasi produk yang bekerja dengan menganalisis kesamaan preferensi antar pengguna memungkinkan konsumen menerima tawaran produk yang relevan dengan karakteristik dan riwayat perilaku belanja mereka, sehingga berpotensi meningkatkan frekuensi pembelian dan kecenderungan konsumsi impulsif (Hariri & Rochim, 2022). Kondisi ini memperkuat pengaruh promosi, diskon, dan tren digital terhadap mahasiswa sebagai kelompok dewasa awal yang masih berada dalam tahap pembentukan kontrol diri, sehingga literasi keuangan dan kemampuan pengendalian diri menjadi aspek krusial dalam membangun pola konsumsi yang rasional, sehat, dan bertanggung jawab.

Selain faktor lingkungan dan teknologi, karakteristik psikologis individu juga berperan besar dalam membentuk perilaku konsumsi mahasiswa. Pada fase dewasa awal, mahasiswa berada pada tahap pencarian jati diri sehingga cenderung ingin menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya. Kondisi ini sering kali mendorong mahasiswa untuk melakukan konsumsi berdasarkan dorongan emosional, keinginan untuk diterima secara sosial, atau sekadar mengikuti gaya hidup kelompok sebaya. Tanpa pemahaman ekonomi yang memadai, perilaku tersebut berpotensi berkembang menjadi perilaku konsumtif yang berlebihan (Firdiansyah, 2022)

Literasi ekonomi dan literasi keuangan memberikan bekal pengetahuan serta keterampilan bagi mahasiswa dalam mengelola sumber daya keuangan secara bijak. Mahasiswa yang memiliki literasi ekonomi yang baik diharapkan mampu membuat keputusan konsumsi yang rasional, mempertimbangkan skala prioritas, serta memahami konsekuensi jangka panjang dari setiap pengeluaran. Di sisi lain, kontrol diri berfungsi sebagai kemampuan individu dalam mengendalikan keinginan dan impuls, sehingga mampu menahan diri dari perilaku konsumsi yang tidak perlu. Oleh karena itu, kajian mengenai keterkaitan literasi ekonomi, kontrol diri, dan perilaku konsumtif menjadi penting untuk memahami perilaku ekonomi mahasiswa secara lebih mendalam (Syariifah & Yuliana, 2023)

Pembahasan

Berdasarkan hasil telaah terhadap beberapa penelitian, dapat disimpulkan bahwa literasi ekonomi dan literasi keuangan memiliki peran signifikan dalam membentuk perilaku konsumsi mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki tingkat literasi ekonomi dan keuangan yang memadai cenderung mampu melakukan pertimbangan rasional antara manfaat dan risiko sebelum mengambil keputusan finansial. Selain aspek kognitif, dimensi sikap religius juga berkontribusi dalam membentuk perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab, karena nilai-nilai religius mendorong kehati-hatian, pengendalian diri, serta orientasi jangka panjang dalam pengelolaan keuangan pribadi (Kusumadyahdewi et al., 2024). Kontrol diri berperan sebagai mekanisme internal yang membantu mahasiswa menahan dorongan konsumsi impulsif ketika dihadapkan pada berbagai stimulus konsumsi, bahkan dalam beberapa temuan berfungsi sebagai variabel mediasi yang memperkuat pengaruh literasi terhadap perilaku konsumtif (Wao et al., 2022).

Temuan dari berbagai jurnal menunjukkan bahwa rendahnya literasi ekonomi dan literasi keuangan sering kali berkorelasi dengan tingginya tingkat perilaku konsumtif mahasiswa. Mahasiswa yang kurang memahami konsep pengelolaan keuangan cenderung sulit membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Akibatnya, keputusan konsumsi lebih banyak dipengaruhi oleh dorongan sesaat, seperti diskon, iklan, dan tren gaya hidup yang berkembang di media sosial(Firdiansyah, 2022)

Kontrol diri menjadi faktor penting yang dapat menekan kecenderungan perilaku konsumtif tersebut. Mahasiswa dengan tingkat kontrol diri yang tinggi mampu mengendalikan dorongan impulsif dan lebih berhati-hati dalam membelanjakan uangnya(Dewi et al., 2021). Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa memiliki literasi ekonomi yang baik, tanpa kontrol diri yang memadai mereka tetap berpotensi melakukan pembelian impulsif. Hal ini menegaskan bahwa kontrol diri berperan sebagai penguat dalam penerapan pengetahuan ekonomi ke dalam perilaku nyata(Wao et al., 2022)

Selain itu, hubungan antara literasi ekonomi dan perilaku konsumtif tidak bersifat sederhana, melainkan dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti lingkungan sosial, gaya hidup, dan tekanan kelompok sebaya(Kurniawan et al., 2026). Dalam beberapa penelitian, kontrol diri bahkan berperan sebagai variabel mediasi yang menjembatani pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif. Dengan demikian, upaya menekan perilaku konsumtif mahasiswa perlu dilakukan secara holistik melalui peningkatan literasi ekonomi sekaligus pengembangan kemampuan kontrol diri agar mahasiswa mampu menjadi konsumen yang lebih rasional dan bertanggung jawab(Syariifah & Yuliana, 2023)

Implikasi dari temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa intervensi dalam menekan perilaku konsumtif mahasiswa tidak dapat hanya difokuskan pada peningkatan pengetahuan ekonomi dan keuangan semata, tetapi juga perlu diarahkan pada pembentukan sikap dan karakter. Pendidikan literasi ekonomi yang terintegrasi dengan penguatan nilai-nilai religius dan pengembangan kontrol diri menjadi strategi yang relevan untuk membangun kesadaran mahasiswa dalam mengelola keuangan secara bijak. Melalui pendekatan ini, mahasiswa tidak hanya dibekali kemampuan kognitif untuk memahami konsep keuangan, tetapi juga memiliki kesiapan psikologis dan moral dalam menghadapi berbagai godaan konsumsi di era digital. Oleh karena itu, peran perguruan tinggi menjadi sangat strategis dalam merancang program edukasi, pendampingan, dan lingkungan akademik yang mendukung terbentuknya perilaku konsumsi yang sehat, rasional, dan berorientasi pada keberlanjutan finansial jangka panjang (Akhmad et al., 2024)

Metode Review

Artikel ini menggunakan metode literature review dengan sumber data berupa tiga artikel jurnal nasional yang membahas pengaruh literasi ekonomi, literasi keuangan, dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif dan pembelian impulsif mahasiswa. Ketiga jurnal dianalisis secara deskriptif-kualitatif dengan membandingkan tujuan penelitian, subjek penelitian, metode yang digunakan, serta hasil dan

kesimpulan penelitian. Proses review dilakukan untuk memperoleh gambaran utuh mengenai pola hubungan antarvariabel yang diteliti.

Pemilihan jurnal dalam artikel review ini dilakukan dengan mempertimbangkan kesesuaian topik, tahun publikasi, serta relevansi variabel penelitian. Jurnal yang direview merupakan jurnal nasional yang membahas literasi ekonomi, literasi keuangan, kontrol diri, dan perilaku konsumtif pada mahasiswa sebagai subjek penelitian. Dengan kriteria tersebut, diharapkan artikel yang dianalisis memiliki kontribusi yang kuat dalam menjelaskan hubungan antarvariabel yang dikaji.

Tahapan review dimulai dengan membaca secara menyeluruh setiap artikel, kemudian mengidentifikasi variabel, metode penelitian, teknik analisis data, serta hasil penelitian yang diperoleh. Selanjutnya, penulis melakukan sintesis hasil penelitian dengan menyoroti persamaan dan perbedaan temuan antarjurnal. Proses ini bertujuan untuk memperoleh kesimpulan yang komprehensif serta memperkuat pemahaman mengenai pola pengaruh literasi ekonomi dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil literature review terhadap beberapa jurnal nasional, dapat disimpulkan bahwa literasi ekonomi dan literasi keuangan memiliki peran penting dalam membentuk perilaku konsumsi mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki pemahaman ekonomi dan keuangan yang baik cenderung mampu mempertimbangkan manfaat, risiko, serta konsekuensi jangka panjang sebelum mengambil keputusan konsumsi, sehingga tidak mudah terpengaruh oleh dorongan impulsif. Namun demikian, literasi ekonomi dan keuangan saja belum cukup untuk menekan perilaku konsumtif secara optimal.

Kontrol diri terbukti menjadi faktor kunci yang berfungsi sebagai penguat, bahkan dalam beberapa temuan berperan sebagai variabel mediasi yang menjembatani pengaruh literasi terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Mahasiswa dengan tingkat kontrol diri yang tinggi lebih mampu mengendalikan keinginan sesaat, membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta mengelola keuangan secara lebih bertanggung jawab. Selain itu, sikap religius turut berkontribusi dalam membentuk perilaku keuangan yang lebih berhati-hati dan berorientasi pada keberlanjutan. Oleh karena itu, perilaku konsumtif mahasiswa dipengaruhi oleh interaksi kompleks antara faktor kognitif, psikologis, dan nilai-nilai personal.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, disarankan agar perguruan tinggi mengintegrasikan pendidikan literasi ekonomi dan literasi keuangan ke dalam kurikulum maupun kegiatan pengembangan mahasiswa, tidak hanya dalam bentuk pemberian materi teoritis, tetapi juga melalui pelatihan praktis pengelolaan keuangan. Selain itu, penguatan kontrol diri dan pembentukan karakter, termasuk internalisasi nilai-nilai religius dan etika konsumsi, perlu menjadi bagian dari strategi pendidikan mahasiswa di era digital.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas kajian dengan menambahkan variabel lain seperti pengaruh media sosial, gaya hidup digital, atau

tekanan kelompok sebaya, serta menggunakan metode penelitian kuantitatif atau mixed methods untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam dan komprehensif. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih kuat dalam merumuskan kebijakan dan program intervensi yang efektif untuk menekan perilaku konsumtif mahasiswa

Daftar Pustaka

- Akhmad, A., Badruddin, S., Januaripin, M., Salwa, S., & Gaspersz, V. (2024). *Inovasi dalam manajemen pendidikan tinggi: Membangun masa depan yang berkelanjutan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Dewi, L. G. K., Herawati, N. T., & Adiputra, I. M. P. (2021). Penggunaan E-Money terhadap perilaku konsumtif mahasiswa yang dimediasi kontrol diri. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(1), 1–19.
- Firdiansyah, Y. (2022). Pengaruh literasi ekonomi dan kontrol diri terhadap perilaku pembelian impulsif pada mahasiswa. *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1(3), 279–295. <https://repository.uin-malang.ac.id/11348/>
- Hariri, F. R., & Rochim, L. W. (2022). Sistem Rekomendasi Produk Aplikasi Marketplace Berdasarkan Karakteristik Pembeli Menggunakan Metode User Based Collaborative Filtering. *Teknika*, 11(3), 208–217. <https://repository.uin-malang.ac.id/12135/>
- Kurniawan, A. A., Sebayang, K. D. A., & Zahra, S. F. (2026). Pengaruh Literasi Ekonomi Digital, Perilaku Shopaholic dan Lingkungan Sebaya Terhadap Gaya Hidup Finansial Gen Z: Studi Kasus Mahasiswa Gen Z DKI Jakarta. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(1), 388–405.
- Syariifah, E. N., & Yuliana, I. (2023). Literasi keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif melalui rasionalitas pada mahasiswa Manajemen UIN Malang. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 12(2), 202–211. <https://repository.uin-malang.ac.id/15257/>
- Wao, Y. P., Priska, M., & Peni, N. (2022). Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Classpoint Pada Mata Kuliah Zoologi Invertebrata. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Biologi*, 3(2), 76–87.